

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan sumber modal bagi banyak perusahaan. Bank didefinisikan sebagai dari usaha untuk menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan/atau dana lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan bank pada umumnya adalah menerima berbagai simpanan dari masyarakat dan memberikan kredit baik dari dana masyarakat maupun pemilik bank (pemegang saham) dan negara.

Berdasarkan UU RI Perbankan No. 10 tahun 1998, pinjaman mengacu pada pembuatan uang atau surat promes yang setara berdasarkan perjanjian pinjaman antara bank dan pihak lain atau perjanjian ini mengharuskan peminjam untuk membayar utangnya setelah jangka waktu tertentu. membayar dengan bunga Kredit macet atau pinjaman yang tidak menguntungkan adalah pinjaman yang sulit untuk dilunasi karena faktor, niat atau keadaan di luar kemampuan peminjam. Salah satu faktor penyebab terjadinya kredit macet adalah bangkrutnya perusahaan debitur. Dalam hal ini, debitur tidak dapat melunasi pinjaman yang digunakan sebagai modal usaha. Selain itu, peringkat kredit buruk juga dapat diakibatkan oleh bank yang tidak berupaya memperbaiki kebijakan kredit macetnya.

Untuk menganalisis permasalahan hukum yang terkait dengan pelaksanaan peraturan restrukturisasi kredit dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peraturan restrukturisasi pinjaman untuk menyimpan dan melayani kredit macet melalui pinjaman bank, diperlukan beberapa landasan teori terkait dengan pertimbangan sebagai berikut. PT Bank Negara Indonesia, Jakarta Pusat masih memiliki banyak kredit bermasalah. Oleh karena itu operasional bank harus melibatkan dana baru, baik dari bentuk tabungan maupun dari bentuk deposito. Sebagai bank yang berorientasi internasional, perseroan juga memberikan

kontribusi terhadap pendapatan perusahaan dan berhasil mempertahankan posisinya di antara empat bank teratas di Indonesia dalam hal aset dan pinjaman.

Perbankan tidak dapat menghindari kredit bermasalah, terutama ketika bank kurang efektif menerapkan teknik pengawasan untuk mengatasi kredit bermasalah. Dalam transaksi kredit ini, pihak bank berusaha untuk meminimalisir resiko yang timbul akibat nasabah tidak dapat membayar kembali jumlah pinjaman yang diterima dari bank atau tidak dapat melunasinya dengan bunga dengan waktu yang telah direncanakan. Dalam hal kredit bermasalah, bank harus memperkenalkan metode kontrol yang lebih efektif sampai tidak ada pilihan lain, lelang agunan yang ditawarkan oleh debitur.

Kredit macet atau pinjaman bermasalah adalah pinjaman yang sedang berjuang untuk mengembalikannya karena faktor, niat atau keadaan debitur yang tidak kompeten. Pinjaman yang tidak menguntungkan adalah keadaan dimana bank merasa berada pada posisi yang sangat tidak menguntungkan karena mengurangi likuiditas bank dan ketika keadaan bank terlalu serius yaitu. H. modal digunakan untuk menutupi pinjaman yang tidak menguntungkan, penutupan atau likuidasi tidak dimungkinkan. lebih dihindari.

Pengalaman kredit bermasalah akhir-akhir ini membuat sektor perbankan lebih berhati-hati dalam mengalokasikan aset kredit. Selain meningkatkan sistem pengembangan pelanggan, rencana kredit akan menjadi lebih kompleks, analisis aplikasi kredit akan dilakukan dengan cara yang lebih terarah dan keamanan kredit juga akan dipromosikan. Tujuan dari semua ini adalah untuk meningkatkan cakupan kebutuhan keuangan publik.

Akibat resesi ekonomi global, pembangunan ekonomi Indonesia kembali melemah, dan banyak perusahaan yang kekurangan modal kerja karena merugi terus menerus. Bank memegang peranan penting dalam perekonomian sebagai pilar pembangunan nasional, karena bank merupakan sumber modal bagi berbagai perusahaan. Bank didefinisikan sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam

bentuk pinjaman dan/atau dana lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara umum.

Salah satu penyebab kredit macet adalah peminjam menjadi bangkrut dan peminjam kemudian tidak dapat membayar kembali pinjaman yang digunakan sebagai modal kerja. Selain itu, kredit macet juga bisa muncul karena bank belum berusaha memperbaiki pengelolaan kredit bermasalah.

Berdasarkan fakta yang ada dan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik **“Efektivitas Penyelesaian dan Penyelamatan Kredit Bermasalah Korporasi Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta Pusat?
2. Bagaimana teknik-teknik penyelesaian, penyelamatan dan pengendalian yang digunakan dalam mengatasi kredit bermasalah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta Pusat?
3. Bagaimana hasil penyelesaian dan penyelamatan yang digunakan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta Pusat, untuk menangani kredit bermasalah?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan karya ini, perlu untuk mempersempit masalah agar fokus penelitian menghindari kemungkinan diskusi di luar topik. Dalam hal ini, penulis membatasi diri untuk menjelaskan pinjaman bermasalah, termasuk prosedur, peraturan yang berlaku, serta kendala yang muncul dan cara mengatasinya.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan dari penelitian ini adalah

Sesuai dengan pokok permasalahan yang diatas, maka pembahasan ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kredit bermasalah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta Pusat.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penyelesaian yang digunakan dalam mengatasi kredit bermasalah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk, Jakarta Pusat.
3. Untuk mengetahui analisis penyelesaian dan penyelamatan yang digunakan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta Pusat untuk mengatasi kreditt bermasalah.

1.4.2. Manfaat penelitian

1. Merupakan target untuk menyelesaikan syarat untuk dapat lulus dalam program Diploma III (tiga) pada Prodi Perbankann dan Keuangan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.
2. Penerapan teori penulis dari kuliah sebelumnya dan teori tentang materi ke dalam tulisan, serta menambah pengetahuan tentang penyelesaian kredit bermasalah.
3. Bagi Manajemen PT.BNI (Persero) Tbk.

Hasil penelitiann ini dapat digunakann sebagai alat donasi dan masukan pendapat dalam menjalankan peningkatan pengelolaan strategi penyelesaian dan penyelamatann kredit bermasalah korporasi pada PT Bank Negara Indonesia.

1.5. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan data dalam menganalisa pengelolaan strategi penyelesaian dan penyelamatan kredit bermasalah pada PT BNI, maka dibutuhkan informasi dan data yang akurat dan relevan. Oleh karena itu, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapat penulis yaitu sumber data primer karena data dan informasi yang diperoleh oleh penulis langsung dari sumber data RRC (Remedial and Recovery Credit) unit CRD (remedial) BNI, saat melakukan magang/PKL selama 6 bulan (25 September 2021 Sd 27 Februari 2022) di kantor pusat PT BNI (Persero) Tbk, Jakarta Pusat.

2. Studi Lapangan

Penelitian dilakukan dengan observasi langsung terhadap objek dan melaksanakan magang yang akan diteliti atau survey langsung pada RRC (Remedial and Recovery Credit) unit CRD (remedial) di kantor pusat PT BNI (Persero) Tbk, Jakarta Pusat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan. Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara Terstruktur
Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Audit RRCBank BNI dan Ketua Kelompok RRC BNI untuk mendapatkan informasi secara konkret. Peneliti menggunakan instruksi wawancara yang sistematis dan terorganisir dengan sempurna. Dalam wawancara, yang digunakan hanya poin-poin dari kasus yang hendak ditanyakan.
- b. Observasi
Observasi telah direncanakan secara sistematis dimana peneliti terjun langsung pada objek peneliti yaitu divisi RRC (Remedial and Recovery Credit) unit CRD (Remedial) BNI. Peneliti melakukan pelatihan kerja lapangan di RRC BNI (Persero) Tbk di Jakarta Pusat, Sebelum

melakukan observasi peneliti sudah menentukan apa yang hendak diamati.

3. Metode Analisis Data

Menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan dengan jelas faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab kredit macet, langkah-langkah yang dilakukan pihak BNI dalam mengatasi kredit bermasalah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta Pusat. Metode analisis di tinjau dari dua strategi berbeda yaitu teori dan praktik yang perlu ditemukan sehingga dapat diketahui sejauh mana pelaksanaannya, apakah langkah tersebut dapat mengatasi masalah kredit bermasalah pada Bank BNI tersebut atau tidak. Dengan menganalisis penyebab dan penyelesaian kredit bermasalah penulis dapat mengetahui penyebab kredit tersebut bermasalah. Selanjutnya hasil analisis tersebut dapat menjadi dasar kesimpulan dan saran.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan tidak menyimpang dari arah tertulis, pembahasan secara sistematis diklasifikasikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan inti permasalahan secara umum, meliputi penjelasan singkat tentang kredit bermasalah, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis memaparkan tentang pengertian kredit dan kredit bermasalah, unsur kredit, tujuan kredit, fungsi kreditt, jenis kreedit, prinsip kredit, kebijakan kredit, penggolongan kolektibilitas kredit, Faktor penyebab kredit (sisi pelanggan, sisi eksternal, sisi bank), penyelesaian kredit bermasalah (pengertian dan tujuannya), sistem pengendalian kredit bermasalah

BAB III :GAMBARAN UMUM MENGENAI BANK PT.BNI (PERSERO) Tbk dan RRC BNI

Bab III menjelaskan tentang gambaran umum PT BNI (Persero) Tbk dan PRC BNI, meliputi sejarah, visi dan misi, sertta struktur organisaasi dan kegiatan- kegiatan kredit apa yang dihasilkan PT BNI (Persero) Tbk”.

BAB IV: PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang faktor-faktor penyebab kredit macet, bentuk penyelesaian kredit macet, analisis penyelesaian yang digunakan divisi RRC BNI.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini, penuliss menarik kesimpulan dari pembahasan dan mencoba memberikan saran yang dapat berguna dan membaangun bagi para pembaca.